

**PERAN UNHCR DALAM MEMBERIKAN BANTUAN UNTUK
PENGUNGSI UKRAINA DI POLANDIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh:

M Haris Solihin

07041381823155

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“PERAN UNHCR DALAM MEMBERIKAN BANTUAN UNTUK PENGUNGSI UKRAINA DI POLANDIA”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1.....

Oleh :

M Haris Solihin

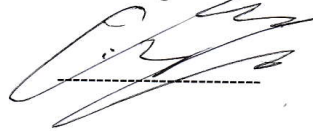
07041381823155

Pembimbing I

1 Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA

199208272019031005

Tanda Tangan

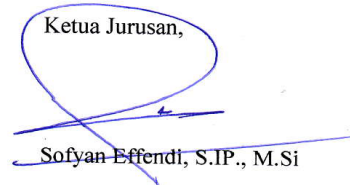


Tanggal

2 November 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PERAN UNHCR DALAM MEMBERIKAN BANTUAN UNTUK PENGUNGSU UKRAINA DI POLANDIA”

Skripsi
Oleh :
M Haris Solihin
07041381823155

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal Selasa, 19 Desember 2023

Pembimbing :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
199208272019031005

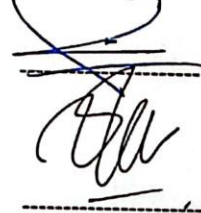
Tanda Tangan



Penguji :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
197705122003121003
2. Yuni Permatasari, S.IP., M.HI
199706032023212021

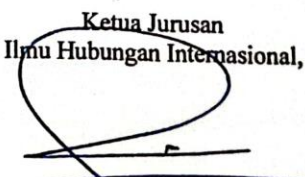
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Haris Solihin
NIM : 07041381823155
Tempat dan Tanggal Lahir : 25 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : PERAN UNHCR DALAM MEMBERIKAN BANTUAN UNTUK PENGUNGSI UKRAINA DI POLANDIA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



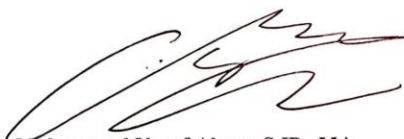
M Haris Solihin
NIM. 07041381823155

ABSTRAK

PBB memiliki lembaga organisasi internasional yang menangani permasalahan pengungsi yang mengalami konflik di negara asal, konflik tersebut dapat berupa berperangan, konflik bersenjata, konflik internal dalam negara, dan permasalahan lain yang mengharuskan pengungsi meninggalkan tempat mereka tinggal. Penelitian ini mengangkat judul Peran UNHCR dalam memberikan bantuan untuk pengungsi Ukraina di Polandia. Peran UNHCR dalam memberikan perlindungan terhadap pengungsi yang berada di Polandia. Banyak pengungsi yang membutuhkan perlindungan UNHCR di Polandia. dengan menggunakan konsep Peran Organisasi Internasional. Dalam hasil penelitian UNHCR membentuk sebuah program seperti Blue Dots, Program pertemuan antar anggota seperti Global Refugees Forum dan Executive Commite serta bantuan lain yang dibutuhkan pengungsi Ukraina di Polandia.

Kata Kunci: Pengungsi, PBB, UNHCR, Ukraina, Polandia, Organisasi Internasional, Blue Dots, Global Refugees Forum, Executive Commite,

Pembimbing I



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA

NIP. 199208272019031005

Palembang, Desember 2023

Ketua Jurusan

**Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**



Solvan Effendi, S.IP., M.Si

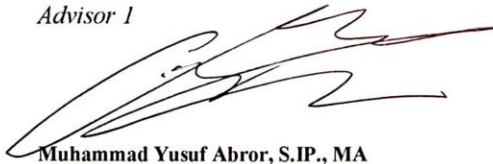
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The UN has an international organization that handles the problems of refugees who experience conflict in their countries of origin. These conflicts can take the form of war, armed conflict, internal conflict within the country, and other problems that require refugees to leave where they live. This research carries the title UNHCR's Role in Providing Assistance to Ukrainian Refugees in Poland. the role of UNHCR in providing protection to refugees in Poland. Many refugees need UNHCR protection in Poland. by using the concept of the Role of International Organizations. As a result of research, UNHCR formed a program such as Blue Dots, a meeting program between members such as the Global Refugees Forum and Executive Committee as well as other assistance needed by Ukrainian refugees in Poland

Keyword: *Refugees, UN, International Organization, UNHCR, Ukraine, Poland, Blue Dots, Global Refugees Forum, Executive Committe*

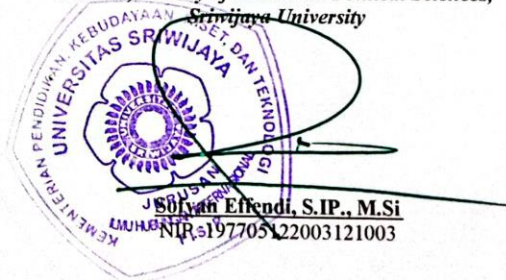
Advisor 1



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA

NIP. 199208272019031005

Palembang, Desember 2023
**Head of department International Relations
Science, Faculty of Social and Political Sciences,
Srivijaya University**



Solvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, Bukanlah hal yang mudah bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
2. pihak Admin FISIP UNSRI Bukit yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
3. Kedua orang tua saya dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dan
4. sahabat-sahabat saya dari HI Angkatan 2018 yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 19 Desember 2023

M Haris Solihin

NIM 07041381823155

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Lajur Masuknya Pengungsi Dari Ukraina	6
Gambar 4.1	<i>Lambang UNCHR</i>	29
Gambar 5.1	Blue Dots Mental Health and Psychosocial Support	55
Gambar 5.2	Blue Dots Legal Aid	56
Gambar 5.3	Blue Dots Child Friendly Spaces	58

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1.1	Rencana Pengungsi untuk kedepan	7
Grafik 4.1	Pengungsi Berdasarkan Umur	36
Grafik 4.2	Pengungsi Berdasarkan Gender	36

DAFTAR SINGKATAN

AAP	: <i>Accountability to Affected Populations</i>
CHR	: <i>Comission on Huma Right</i>
CIS	: <i>The Commonwealth of Independent States</i>
ECOSOC	: <i>Economic and Social Council</i>
GCR	: <i>Global Compact on Refugees Forum</i>
IASC	: <i>Inter-Agency Standing Committee</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
IRO	: <i>International Refugee Organization</i>
MHPSS	: <i>Mental health and psycho-social support</i>
PSEA	: <i>Protection from sexual exploitation and abuse</i>
RRP	: <i>Regional Refugee Respond Plan</i>
UN	: <i>United Nations</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
<i>ABSTRAK</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	vii
<i>DAFTAR GRAFIK</i>	viii
<i>DAFTAR SINGKATAN</i>	ix
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Konsep Peran organisasi Internasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODELOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Sumber Data Sekunder.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Studi Kepustakaan.....	Error! Bookmark not defined.

3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Uji Trasferabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji Dependabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Uji Kepastian	Error! Bookmark not defined.
3.7.4 Uji Kredibilitas	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
4.1. <i>UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES (UNHCR)</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. SEJARAH UNHCR	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. UNHCR DI POLANDIA	Error! Bookmark not defined.
4.2. UKRAINA	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 KONFLIK RUSIA-UKRAINA	Error! Bookmark not defined.
4.3. PENGUNGSU UKRAINA DI POLANDIA	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
5.1. UNHCR SEBAGAI INSTRUMEN	Error! Bookmark not defined.
5.1.1. UNHCR SEBAGAI ALAT UNTUK MENJALANKAN KEPENTINGAN NASIONAL POLANDIA	Error! Bookmark not defined.
5.1.2. Menteri Luar Negeri Polandia Piotr Wawrzyk Bertemu Dengan Perwakilan Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi di Polandia Marin Din Kajdomcaj	Error! Bookmark not defined.
5.2. UNHCR SEBAGAI ARENA	Error! Bookmark not defined.
5.2.1. MENJADI TEMPAT UNTUK MELAKUKAN DIPLOMATIK ANTAR ANGGOTA	Error! Bookmark not defined.
5.2.2. THE EXECUTIVE COMMITTEE	Error! Bookmark not defined.
5.2.3. THE GLOBAL REFUGEE FORUM	Error! Bookmark not defined.
5.3. UNHCR SEBAGAI AKTOR	Error! Bookmark not defined.
5.3.1. PENENTUAN STATUS PENGUNGSU	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 PERLINDUNGAN REGIONAL DAN KEBUTUHAN POPULASI SERTA PRIORITAS RESPONS	Error! Bookmark not defined.
5.3.3 <i>INTER-AGENCY REGIONAL REFUGEE RESPONSE PLAN</i> ..	Error! Bookmark not defined.
5.3.4 <i>BLUE DOTS HUBS</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
6.1. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
6.2. SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu persoalan yang klasik dalam Ilmu Hubungan Internasional adalah isu pengungsi yang menjadi isu yang telah di kenal sejak lama, di mana pengungsi diartikan sebagai sekelompok orang orang yang mencari perlindungan ke negara lain dikarenakan negara asal mereka mengalami bencana alam, perang, atau terdapat permasalahan dalam negara asal yang menyebabkan sekelompok orang tersebut merasa kurang aman dan dapat mengancam keselamatan mereka. Dengan adanya lintas batas antar negara yang dilakukan para pengungsi tersebut membuat isu ini sebagai permasalahan Internasional dan menjadi perhatian khusus negara negara untuk menjunjung rasa kemanusiaan dan menerima pengungsi dengan tangan lebar.

UNHCR atau yang dikenal sebagai United Nation High Commissioner For Refugees didirikan oleh majelis umum PBB no 319 A (IV), dan beroperasi pada 1 Januari 1951 jabatan statuta tercatat secara umum dalam resolusi majelis no 428 (V) Desember 1950. UNHCR Didirikan selama tiga tahun untuk menangani isu pengungsi dan mendapatkan mandat untuk Organisasi UNHCR diperpanjang selama lima tahun untuk menangani isu pengungsi di dunia Internasional yang semakin berkembang dan menjadi masalah Internasional (UNHCR, Facts and Figures, 2003). Sebagai organisasi Internasional yang berada di atas naungan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang memiliki tujuan untuk memberikan bantuan kepada pengungsi dan membantu dalam proses perpindahan pengungsi ke tempat yang lebih sesuai untuk pengungsi tinggal, UNHCR juga

memiliki peran penting dalam kegiatan Hukum Internasional agar dapat menciptakan regulasi yang dapat membantu pengungsi yang akan bersifat berkelanjutan, serta mengembangkan peraturan yang telah diciptakan dalam menciptakan standar dalam penanganan pengungsi serta menciptakan solusi yang dapat berlangsung untuk membantu pengungsi secara efektif dan efisien agar keselamatan serta keamanan pengungsi dapat terjamin.

UNHCR memiliki hak untuk melindungi hak hak pengungsi yaitu jaminan keselamatan dan perlindungan di negara penerima pengungsi ada beberapa contoh hak-hak yang harus disetujui negara penerima untuk para pengungsi:

Ada beberapa pasal yang penting untuk di lihat yaitu seperti Pasal 16 menjelaskan bahwa setiap pengungsi mendapatkan hak dalam pengadilan apabila diperlukan Pasal 17 sampai 19 pengungsi juga mendapatkan kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan di negara penerima Pasal 21, tak hanya keamanan dari bahaya pengungsi harus mendapatkan tempat yang layak untuk di bertempat di negara penerima Pasal 22, pasal ini memberikan hak untuk memberikan pendidikan, di mana pendidikan menjadi hal yang penting untuk pengungsi khususnya bagi pengungsi anak anak yang seharusnya masih dalam tahap belajar (Namara, 1997).

Pengungsi tidak memiliki akses masuk yang sama, beberapa pengungsi mengalami kendala dalam pendataan dikarenakan dokumen pengungsi yang bermasalah dan diatur dalam pasal 31 United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR) kepada pengungsi yang memasuki wilayah negara penerima secara ilegal tidak akan diberikan hukuman, dan juga memberikan bantuan kepada pengungsi yang mencari perlindungan di negara tujuan pengungsi, dengan mengetahui betapa pentingnya perlindungan atas pengungsi menjadikan UNHCR menjadi agen untuk memberikan bantuan kepada pengungsi.

Resolusi Majelis Umum 48/116 dan Konklusi Komisi Eksekutif No. 75, memberikan beberapa kriteria untuk keterlibatan UNHCR dalam situasi pengungsi, ataupun untuk pencari suaka yang diakibatkan peristiwa kemanusiaan lainnya, Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Majelis umum PBB memberikan perintah khusus kepada UNHCR untuk terlibat dalam bidang pengungsi dan badan umum lain seperti Ekonomi, Sosial PBB dan juga instansi lain terlibat dalam kegiatan Kemanusiaan UNHCR
2. Memberikan jalan keluar kepada pengungsi dalam keadaan tertentu yang berkaitan dalam bidang untuk perlindungan pengungsi
3. Kebutuhan dan tempat yang dibutuhkan bagi UNHCR dan sumberdaya bagi kegiatan yang berkaitan dengan pengungsi dan bantuan lainnya yang telah disalurkan ke negara penerima

Majelis umum dan Sekretaris Jendral PBB di sini dapat memberikan permintaan khusus kepada UNHCR dalam keterlibatannya terhadap keadaan pengungsi, yang dimana UNHCR memungkinkan untuk memberikan otoritas kepada sebuah negara dalam keadaan krisis kemanusiaan. UNHCR hanya memberikan bantuan kepada negara dan telah diberikan tugas dari majelis umum dan Sekretaris Jenderal PBB kepada UNHCR, atau UNHCR telah bekerjasama dengan negara-negara lainnya yang memiliki kepentingan untuk memperluas wilayah operasi kemanusiaannya. UNHCR dapat menangani kebutuhan pengungsi internal secara efektif Contoh program UNHCR pada tahun 1988 di Sri Lanka ,1987 di Nikaragua, dan 1981 di Chad. Contoh tersebut memperlihatkan keterlibatan UNHCR merupakan permintaan dari PBB dan negara-negara yang memiliki kepentingan memperlihatkan otoritas PBB, UNHCR di lokasi yang telah diberikan tugasnya sesuai mandat yang telah diberikan oleh PBB (Sakharina, 2016).

Dengan Terjadinya Gerakan invasi yang dilakukan Russia ke kota-kota di Ukraina maka warga negara tidak memiliki pilihan selain mencari suaka dengan negara tetangga. Seperti Polandia,

Slovakia, Hungaria dan negara yang memiliki jarak yang dekat dengan Ukraina telah mulai menerima pengungsi dan memberikan bantuan dalam bentuk Perlindungan untuk anak-anak, Pendidikan, akses untuk pekerjaan, Kesehatan, dan juga akses untuk tempat tinggal pengungsi.

Konflik antar Rusia dan Ukraina telah terjadi sejak 2013 yang di mana Ukraina masih dalam kepemimpinan Presiden Viktor Fedorovych Yanukovych, yang di mana Viktor Fedorovych sangat memihak kepada Rusia namun dukungan masyarakat Ukraina tidak begitu kuat, masyarakat lebih berpendapat bahwa Ukraina untuk tidak bergantung dengan Rusia termasuk dalam bidang ekonomi, sehingga presiden Viktor Fedorovych Yanukovych melakukan proses referendum dan menghasilkan sebanyak 80% penduduk dari Ukraina memilih untuk bergabung dengan masyarakat ekonomi di Eropa. presiden Viktor Fedorovych Yanukovych yang menyadari bahwa sebanyak 80% penduduk setuju untuk bergabung EU dapat menyebabkan ketidak senangan Rusia dengan keputusan tersebut maka presiden Viktor Fedorovych Yanukovych sebagai pro Rusia membatalkan referendum tersebut tanpa pertimbangan dari berbagai pihak, pembatalan tersebut berdampak pada demonstrasi yang ditujukan kepada presiden Viktor Fedorovych Yanukovych agar dapat dijatuhkan dari posisinya sebagai presiden. Dengan berhasilnya demonstrasi pada tahun 2014 tersebut Ukraina akhirnya mengalami perpindahan kepemimpinan, negara memulai proses pemilihan presiden baru, Rusia menyadari dengan kekosongan pemimpin Rusia mengambil keputusan untuk mengambil alih Krimea dengan bantuan dari mayoritas penduduk yang memilih untuk bergabung dengan Rusia, membuat Krimea bukan bagian dari Ukraina dan mengklaim sebagai bagian dari Rusia tanpa ada mediasi dengan PBB. Krisis besar antar Ukraina dan Rusia pun dimulai akan tetapi pada tahun 2015 kesepakatan untuk gencatan senjata disetujui dengan dibuatnya kesepakatan/perjanjian *Minsk*, dan dalam perjanjian tersebut menjelaskan bahwa

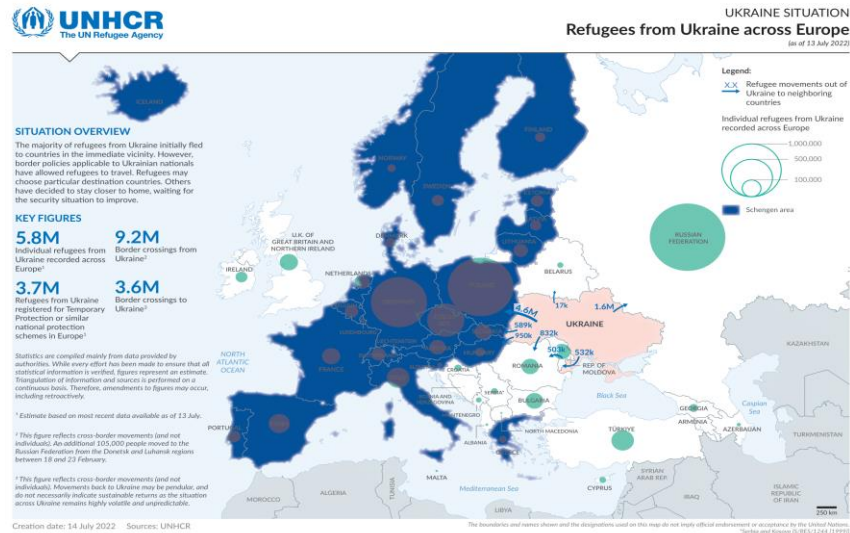
Ukraina menyarankan untuk melakukan gencatan senjata dalam zona konflik tersebut (Andriani, 2022).

Volodymyr Zelensky terpilih sebagai presiden Ukraina pada tahun 2019 memberikan kampanye bahwa akan mengambil keputusan untuk tidak bergabung dengan Rusia akan tetapi Zelensky memilih untuk bergabung dengan Uni Eropa, dan membuat beberapa kebijakan yang bertentangan dengan Rusia, selain menginginkan keanggotaan dengan masyarakat ekonomi Eropa Volodymyr Zelensky juga mengambil keputusan untuk mendaftarkan Ukraina di NATO agar dapat membantu kekuatan militer Ukraina apabila diperlukan terhadap agresi Rusia ke Ukraina dan memisahkan pengaruh Rusia dari Ukraina. NATO dan Ukraina pada tahun 1997 telah menjalin kerjasama sebagai forum untuk pendiskusian kemanan dan keanggotaan yang formal, dengan keadaan yang telah terjadi di mana Rusia mengetahui hal tersebut bahwa Ukraina akan bergabung dengan Eropa Ukraina mendaftarkan diri sebagai anggota tetap NATO (Andriani, 2022). Rusia menganggap hal tersebut sebagai aksi yang dapat mengancam Rusia dari segi geopolitik, dengan NATO yang semakin dekat dengan Rusia dengan bergabungnya Ukraina menyebabkan aksi tersebut sebagai ancaman bagi Rusia, dan aksi Rusia selanjutnya yaitu melakukan invasi ke Ukraina sebagai bentuk pencegahan wilayah tersebut dikuasai oleh NATO.

Konflik Ukraina dan Rusia yang semakin meningkat menyebabkan banyak korban sipil dan banyaknya infrastruktur yang hancur, memaksakan warga untuk mencari tempat yang aman untuk berlindung, dan bantuan baik makanan ataupun tempat untuk tinggal dalam minggu pertama dan hingga minggu kelima jumlah pengungsi sudah mencapai 6 juta pengungsi dari Ukraina yang memasuki perbatasan negara tetangga. Dengan adanya krisis ini maka negara-negara di Uni Eropa mulai melakukan proses penerimaan pengungsi dengan segera, Penerimaan pengungsi akan dilakukan sesuai dengan standar internasional serta memprioritaskan perlindungan, dan bantuan

kemanusiaan berskala besar. Terlebih lagi dengan jumlah yang semakin bertambah seiring berjalannya invasi ini dan solusi masih belum ditemukan maka keadaan pengungsi akan semakin memburuk baik dari pihak Ukraina dan pihan negara penerima di Eropa.

Gambar 1.1 Lajur Masuknya Pengungsi Dari Ukraina



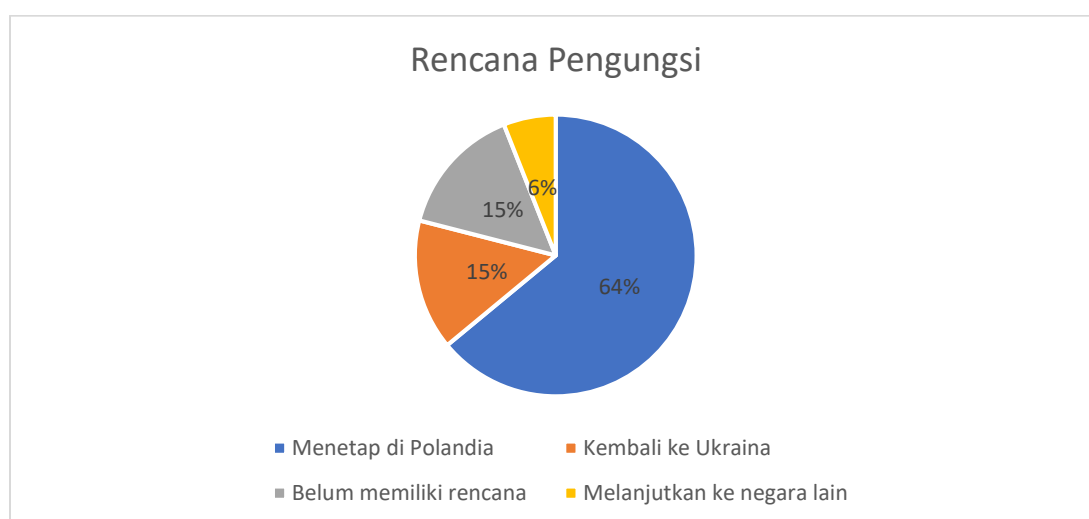
Sumber: Operational Data Portal Ukrain Refugee Situation (2022)

Sebanyak lebih dari 6 juta pengungsi telah memasuki ke negara-negara di Eropa dan terbagi di beberapa negara seperti Polandia, Romania, Hungaria, Republik Moldova, Slovakia, dan Belarusia. Dengan jumlah yaitu paling banyak memasuki perbatasan negara yaitu Polandia sebanyak 4,622,117 pengungsi telah memasuki perbatasan Polandia. Hungaria sebanyak 950,501 dan ada pengungsi yang memilih untuk memasuki Negara Rusia (Operational Data Portal Ukrain Refugee Situation, 2022). Jumlah tersebut telah masuk per 13 Juli 2022 dan jumlah pengungsi semakin bertambah seiring konflik tersebut terus berlangsung.

Dengan Polandia yang mulai menerima banyaknya pengungsi sejak awal maret 2022, Polandia mulai memberikan kesempatan untuk kota-kota kecil di sekitar kota besar untuk menampung pengungsi yang tidak dapat di tampung lagi. UNHCR memulai memberikan bantuan kepada

pengungsi dari Ukraina ke Polandia pada tanggal 26 februari telah memulai kerjasama dengan Polandia agar dapat segera menerima dan memberikan bantuan kepada pengungsi. Negara Polandia mulai memberlakukan beberapa undang-undang khusus untuk pengungsi yang berlaku pada 13 Maret 2022 yang berfokus pada masalah seperti kemungkinan untuk pengungsi mendapatkan nomor identifikasi untuk setiap individu pengungsi, menanggung keuangan keluarga pengungsi yang ada di Polandia, anak-anak pengungsi dapat didaftarkan ke sekolah Polandia, kemudahan pengambilan kualifikasi untuk dokter dan perawat, dan untuk pengungsi dewasa dapat mengakses ketanagakerjaan yang tiba setelah 24 Februari 2022 (Duszczuk, 2022).

Grafik 1.1 Rencana Pengungsi untuk kedepan



Sumber: UNHCR Poland Fact Sheet (2022)

Polandia yang menjadi tujuan pengungsi dari Ukraina telah menerima sebanyak sebanyak 3.3 juta penduduk Ukraina telah memasuki negara Polandia dan memiliki jumlah sebanyak 1.4 juta pengungsi yang telah terdaftar untuk menerima perlindungan sementara di Polandia. Berdasarkan dari laporan UNHCR memberikan informasi *profiling* mengenai pengungsi Ukraina yang berada di Polandia sebanyak 3.596 pengungsi diwawancarai untuk keadaan mereka. Mayoritas pengungsi

yang telah di interview memberikan jawaban untuk bagaimana rencana mereka untuk jangka panjang, sebanyak 64% atau sebanyak 2301 pengungsi memberikan respon bahwa mereka akan menetap di Polandia sampai keadaan menjadi membaik. 15% pengungsi sebanyak 540 berencana untuk kembali ke Ukraina serta sebanyak 15% pengungsi dengan jumlah 540 penduduk belum memiliki rencana jangka panjang dan sebanyak 6% atau sebanyak 215 pengungsi memilih untuk ke negara lain (UNHCR, Poland Fact Sheet, 2022).

Polandia yang mulai menerima jumlah pengungsi dengan jumlah yang tinggi, UNHCR mulai melihat kemungkinan untuk membuat Polandia mengalami krisis pengungsi, namun keadaan tersebut dapat dihindari apabila ACT of 13 Juni 2003 di terapkan, yang merupakan peraturan yang memiliki kepentingan dalam penanganan pengungsi dari negara lain yang memasuki Polandia. Peraturan tersebut memiliki 6 divisi yang terdiri dari 147 peraturan yang membahas bagaimana penanganan pengungsi bahkan serta penanganan kasus pengungsi di Negara Polandia (EDAL, 2003).

Bagaimana dengan keadaan tempat tinggal, makanan, pekerjaan, dan bagaimana tempat tinggal bagi pengungsi. Pengungsi memberikan jawaban bahwa mereka menyewa tempat tinggal, dan beberapa para pengungsi memilih untuk tinggal di tempat yang telah disediakan oleh beberapa organisasi yang membantu dalam hal tempat tinggal untuk pengungsi, dan beberapa pengungsi memilih untuk menetap dengan keluarganya yang ada di Polandia. Penduduk yang di wawancarai pun menjelaskan beberapa kebutuhan yang diperlukan yaitu berupa uang, pekerjaan, tempat tinggal, kebutuhan medis, dan kebutuhan lain seperti makanan minuman. Kondisi inilah yang membuat UNHCR menjadi aktor untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan pengungsi di Polandia.

UNHCR memiliki peran sebagai organisasi yang membantu dalam pemberian bantua pada pengungsi yang datang ke negara penerima, Polandia memberikan akses kepada UNHCR agar

dapat berkoordinasi dengan negara agar UNHCR dan organisasi yang memiliki peran yang sama dalam bidang pengungsi baik itu kesehatan, pendidikan, dan bantuan pangan dapat bekerjasama dan membuat program yang dapat mempermudah dalam memberikan bantuan kepada pengungsi. Salah satu peran yang dilakukan yaitu berupa program *inter-agency Regional Refugee Response Plan* (RPP), dan seperti area Blue Dots, yang merupakan salah satu program yang dilakukan UNHCR dengan organisasi yang memiliki keterkaitan terhadap pengungsi (UNICEF, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa Rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah, “Bagaimana Peran UNHCR Dalam Memberikan Bantuan Untuk Pengungsi Ukraina Di Negara Polandia?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana peran UNHCR dalam memberikan bantuan kepada pengungsi perang dari Ukraina ke negara-negara di uni Eropa terkhususnya pengungsi di Polandia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang disusun oleh penulis diharapkan dapat menjadi data rujukan selanjutnya dalam permasalahan pengungsi yang berkaitan, baik secara tinjauan Pustaka atau refrensidalam kajian Hubungan Internasional khususnya untuk

peran unhr dalam memberikan bantuan terhadap korban invasi Rusia ke Ukraina di negara Polandia di mana isu ini akan terus berkembang seiring dengan terus berlangsungnya invasi yang dilakukan Rusia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui peran UNHCR dalam memberikan bantuan terhadap korban invasi Rusia ke Ukraina di negara Polandia, bidang kemanusiaan dan gambaran kepada masyarakat dan peneliti seterusnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- AIDA, A. I. (2022). *Country Report: Poland*. Asylum Information Database.
- Archer, C. (2001). International organizations. In C. Archer, *International organizations* (pp. 68-83). London: Routledge.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 55-56.
- Clive Archer. (2001). *International Organizations*. New York,: Routledge
- Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif, Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.
- Hardani Hardani, H. A. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Kamasa, F. (2014;, Februari 20). Krisis Ukraina Dan Dampaknya Terhadap Tatanan Politik Global Dan Regional. *Ukraine'S Crisis And Its Impact Towards Global And Regional Political System*, pp. 1-2.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 149-151.
- Maryani, C. (2019). Peranan World Health Organization (Who) Melalui Global Malaria Programme Dalam Pemberantasan Penyakit Malaria Di Indonesia Tahun 2013-2017. 3-10.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 15-16.
- Willis, K. (2005). *Theorie & Practies Development*. USA & Canada
- adi, Sumanno. (75-78). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Kualitatif*, 2016.
- Stephanie Bergbaue. (2018). *Explaining European Identity Formation Citizens' Attachment from Maastricht Treaty to Crisis*. Springer International Publishing.

Jurnal

- Pujayanti, A. (2014). Posisi Rusia Dan Perkembangan. *Info Singkat Hubungan Internasional Vol. VI, No. 13/I/P3DI/Juli/2014*, 1-2.
- Polasek, J. D.-M. (2020). Humanitarian Aid A qualitative study of the ethical reasoning behind the allocation from the perspective of five Swedish-based organizations. 3.

- Pringle, J. &. (2015). Humanitarian Action. In *Encyclopedia of Global Bioethics* (p. 1). Springer Foundation, E. C. (2020). *Anger? Sorrow? Fear?* Retrieved from 116111.pl: <https://116111.pl/ua/>
- Hubarman, Miles, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Thousand oaks.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 13-14.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi*. Pekanbaru: Unri Press
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 83-84.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *UIN Antasari Banjarmasin*, 84.
- R, F. N. (2016). Implementasi Kebijakan Common European Asylum System Uni Eropa Terhadap Krisis Pengungsi Eropa.
- Milya Sari, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research)dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, , 44.
- Andriani, R. (2022, March). *Upaya Resolusi Konflik Rusia-Ukraina*. Retrieved from researchgate: <https://www.researchgate.net/publication/359506959>
- DANI, S. M. (2017, mei 04). *Peran United Nation High Commissioner For Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Somalia DI Yaman Tahun 2011-2015*. Retrieved from repository.umy.ac.id: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/12829>
- Digitization, T. M. (2022, oktober 18). *73. session of UNHCR Executive Committee has concluded in Geneva*. Retrieved from <https://www.gov.pl>: <https://www.gov.pl/web/un/73-session-of-unhcr-executive-committee-has-concluded-in->
- EDAL, T. E. (2003 , juni 13). Retrieved from The European Database of Asylum Law database: <https://www.asylumlawdatabase.eu/sites/www.asylumlawdatabase.eu/files/alddfiles/en%20-%20granting%20protection%20to%20aliens%20within%20the%20territory%20of%20the%20Republic%20of%20Poland%20.pdf>
- European Statistical System . (2022, December 13). *Health of refugees from Ukraine in Poland 2022. Survey findings*. Retrieved from stat.gov.pl: <https://stat.gov.pl/en/events/international-events/health-of-refugees-from-ukraine-in-poland-2022-survey-findings,6,1.html>

Laporan

- Masters, J. (2023, Februari 14). *Council on Foreign Affair*. Retrieved from Ukraine: Conflict at the Crossroads of Europe and Russia: <https://www.cfr.org/backgrounder/ukraine-conflict-crossroads-europe-and-russia#chapter-title-0-1>
- Mulyadi, M. (2011). penelitian kuantitatif dan kualitatif serta menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi & Media*, 128-136.
- Namara, D. M. (1997). *COmmentary on the Refuggee Convention 1951 Articles 2-11, 13-37*. Geneva: the Division of International Protection of the United Nations High Commissioner for Refugees 1997. Retrieved from unhcr.org.
- Office of the Commissioner for Human Rights. (2023). *Meeting with the Representative of the United Nations High Commissioner for Refugees in Poland*. Poland.
- Sakharina, D. I. (2016). *Hukum Pengungsi Internasional*. Makassar: Pustaka Pena Press Anggota IKAPI Sul-Sel.
- UNHCR. (2023, juni 1). *UNHCR Poland Operational Update, 15 May 2023*. Retrieved from [reliefweb.in: https://reliefweb.int/report/poland/unhcr-poland-operational-update-15-may-2023](https://reliefweb.int/report/poland/unhcr-poland-operational-update-15-may-2023)
- UNHCR, T. U. (2010). *Convention Relating to the Status of Refugees*. Retrieved from THE UN REFUGEE AGENCY: <https://www.unhcr.org/media/convention-and-protocol-relating-status-refugees>
- The Ministry of Digitization. (2022). *Secretary of State Piotr Wawrzyk meets with representative of UN High Commissioner for Refugees in Poland Marin Din Kajdomcaj*. Poland: The Ministry of Digitization.
- UNHCR. (2023, April 17). *UNHCR's mandate for refugees, stateless persons and IDPs*. Retrieved from [emergency.unhcr.org: https://emergency.unhcr.org/protection/legal-framework/unhcrs-mandate-refugees-stateless-persons-and-idps#:~:text=UNHCR's%20mandate%20concerns%20a%20legally,a%20solution%20to%20their%20problem.](https://emergency.unhcr.org)

Web Site

- Andrij Makuch, I. A. (2023, juni 26). *www.britannica.com/*. Retrieved from Ukraine: <https://www.britannica.com/place/Ukraine>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. (2016). Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/invasi>
- bluedothub. (2022). *bluedothub.org*. Retrieved from <https://bluedothub.org/country-hubs/poland/>
- CHS Alliance, G. U. (2014). *Core Humanitarian Standard on Quality and Accountability*. Retrieved from [corehumanitarianstandard: https://corehumanitarianstandard.org/files/files/Core%20Humanitarian%20Standard%20-%20English.pdf](https://corehumanitarianstandard.org/files/files/Core%20Humanitarian%20Standard%20-%20English.pdf)

- COMMITTEE, I.-A. S. (2013, December). *INTER-AGENCY STANDING COMMITTEE POLICY ON* . Retrieved from unhcr.org: <https://www.unhcr.org/media/iasc-policy-protection-humanitarian-action>
- Committee, I.-A. S. (2015, oktober). *INTRODUCTION TO HUMANITARIAN ACTION*. Retrieved from [interagencystandingcommittee.org: https://interagencystandingcommittee.org/system/files/rc_guide_31_october_2015_webversion_final.pdf](https://interagencystandingcommittee.org/system/files/rc_guide_31_october_2015_webversion_final.pdf)
- Mushlihin, S. M. (2012, September 05,). *Pengertian Unit Analisis dalam Penelitian*. Retrieved from <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>
- Operational Data Portal Ukrain Refugee Situation*. (2022). Retrieved from [data2.unhcr.org: https://data2.unhcr.org/en/situations/ukraine](https://data2.unhcr.org/en/situations/ukraine)
- Poland, W. o. (2023). *Education in Poland* . Retrieved from [gov.pl: https://www.gov.pl/web/ua/Navchannya-v-Polshchi-zapysshit-svoyu-dytynu-do-shkoly](https://www.gov.pl/web/ua/Navchannya-v-Polshchi-zapysshit-svoyu-dytynu-do-shkoly)
- Rasche, L. (2022, maret 23). *Ukraine: A paradigm shift for the EU's asylum policy?* Retrieved from [delorscentre.eu: https://www.delorscentre.eu/en/publications/detail/publication/ukraine-a-paradigm-shift-for-the-eus-asylum-policy](https://www.delorscentre.eu/en/publications/detail/publication/ukraine-a-paradigm-shift-for-the-eus-asylum-policy)
- Genilloud, A. W. (2000, oktober 15). *A New Definition for the Concept of Role, and Why it Makes Sense*. Retrieved from [http://icawww.epfl.ch: http://icawww.epfl.ch/Publications/Genilloud/GenilloudW00a.pdf](http://icawww.epfl.ch/Http://icawww.epfl.ch/Publications/Genilloud/GenilloudW00a.pdf)
- Gowd, N. (2015). *Topic A: International Regulations on Foreign Invasions* . Retrieved from [https://www.appleby.on.ca/: https://www.appleby.on.ca/uploaded/Assets/Acmun/2015/Background_Guides/ACMUN_X_-_Security_Council_-_Topic_1_-_Foreign_Invasions_-_2014-2015.pdf](https://www.appleby.on.ca/https://www.appleby.on.ca/uploaded/Assets/Acmun/2015/Background_Guides/ACMUN_X_-_Security_Council_-_Topic_1_-_Foreign_Invasions_-_2014-2015.pdf)
- Ray, M. (2023, Agustus 27). *Russia-Ukraine War*. Retrieved from [britannica: https://www.britannica.com/event/2022-Russian-invasion-of-Ukraine#ref354585](https://www.britannica.com/event/2022-Russian-invasion-of-Ukraine#ref354585)
- Relacion, P. J. (2018). *Qualitative Research Methods DEFINITION OF QUALITATIVE RESEARCH*. Retrieved from [https://www.academia.edu/: https://www.academia.edu/37017373/Qualitative_Research_Methods_DEFINITION_OF_QUALITATIVE_RESEARCH](https://www.academia.edu/37017373/Qualitative_Research_Methods_DEFINITION_OF_QUALITATIVE_RESEARCH)
- Samantha Velluti. (2014). *Reforming the Common European Asylum System-Legislative Developments and Judicial Activism of the European Courts*. Springer.
- . Mirzaqon T, A., & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing. 3-4.

- The Global Compact on Refugees. (2019). *Global Refugee Forum*. Retrieved from [globalcompactrefugees.org: https://globalcompactrefugees.org/global-refugee-forum](https://globalcompactrefugees.org/global-refugee-forum)
- The Global Compact on Refugees. (2019). *Global Refugee Forum 2019*. Retrieved from [globalcompactrefugees.org: https://globalcompactrefugees.org/about/global-refugee-forum/global-refugee-forum-2019](https://globalcompactrefugees.org/about/global-refugee-forum/global-refugee-forum-2019)
- The Ministry of Digitization. (2022, Maret 28). *Amendment to the law on assistance to Ukrainian citizens in connection with the armed conflict on the territory of the country*. Retrieved from [www.gov.pl: https://www.gov.pl/web/udsc-en/the-law-on-assistance-to-ukrainian-citizens-in-connection-with-the-armed-conflict-on-the-territory-of-the-country-has-entered-into-force](https://www.gov.pl/web/udsc-en/the-law-on-assistance-to-ukrainian-citizens-in-connection-with-the-armed-conflict-on-the-territory-of-the-country-has-entered-into-force)
- UNHCR. (1958). *Executive Committee*. Retrieved from [www.unhcr.org: https://www.unhcr.org/executive-committee](https://www.unhcr.org/executive-committee)
- UNHCR. (1995, November 1). *Background Information on the Situation in Poland in the Context of the "Safe Third Country" Concept*. Retrieved from [www.refworld.org: https://www.refworld.org/docid/3ae6b31d37.html](https://www.refworld.org/docid/3ae6b31d37.html)
- UNHCR. (2003). *Facts and Figures*. Retrieved from <https://www.unhcr.org/https://www.unhcr.org/3ddcf8574.pdf>
- UNHCR. (2022, november 28). *Poland Fact Sheet*. Retrieved from [https://reliefweb.int: https://reliefweb.int/report/poland/refugees-ukraine-poland-profiling-update-september-2022-enpl#:~:text=More%20than%207.4%20million%20refugees,number%20among%20the%20EU%20countries](https://reliefweb.int/https://reliefweb.int/report/poland/refugees-ukraine-poland-profiling-update-september-2022-enpl#:~:text=More%20than%207.4%20million%20refugees,number%20among%20the%20EU%20countries).
- UNHCR. (2022, March 1). *Ukraine Situation: Regional Refugee Response Plan*. Retrieved from [United Nations High Commissioner for Refugees: https://data2.unhcr.org/en/documents/details/91114](https://data2.unhcr.org/en/documents/details/91114)
- UNHCR. (2023). *UNHCR POLAND FACTSHEET*. Poland: UNHCR.
- UNICEF. (2022). *UNICEF*. Retrieved from [What are the Blue Dots Hubs?: https://www.unicef.org/eca/what-are-blue-dots-hubs](https://www.unicef.org/eca/what-are-blue-dots-hubs)
- United Nations High Commissioner for Refugees. (2021). *UNHCR: Poland*. Retrieved from [UNHCR Web site: https://www.unhcr.org/countries/poland](https://www.unhcr.org/countries/poland)
- United Nations High Commissioner for Refugees. (2022). *ABOUT UNHCR: History of UNHCR*. Retrieved from [UNHCR Web site: https://www.unhcr.org/us/about-unhcr/who-we-are/history-unhcr](https://www.unhcr.org/us/about-unhcr/who-we-are/history-unhcr)
- United Nations High Commissioner for Refugees. (2022). *About Us: UNHCR*. Retrieved from [UNHCR Web site: https://www.unhcr.org/about-unhcr/who-we-are/figures-glance](https://www.unhcr.org/about-unhcr/who-we-are/figures-glance)

